



**\*Korespondensi**

Email : itariqshaquele@yahoo.com



Inovbook Publications

Wisma Monex 9<sup>th</sup> Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,  
40112



Karya ini dilisensikan di bawah  
Lisensi Internasional Creative  
Commons Atribusi Nonkomersial  
sharelike 4.0.

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INOVATIF DALAM MENDUKUNG KEMAJUAN DAERAH PERKOTAAN**

**(Studi Penelitian Pada Kota Bontang, Kota  
Palembang, Dan Kota Makassar)**

**Yulius Christian**

Kementerian Dalam Negeri | Jl. Kramat Raya No.132, RT.1/RW.9,  
Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 10430

Disetujui: 30 Januari 2021

### **Abstract**

*The development of the world today has been moving so fast, technology has made the boundaries between information and human needs closer. This speed and accuracy is also needed in the process of government and citizen interaction, but unfortunately the high mobility of citizens is not matched by the accuracy and speed of the government in terms of services, especially services to the public. This study aims to analyze innovation as a way to empower people to play an active role in the progress of urban areas. This research uses a descriptive qualitative method that describes an objective state or certain event based on visible facts or as it should be, which is then accompanied by general conclusions based on these historical facts. The population in this study are cities that have made innovations in their regions, while the samples in this study are innovations carried out by Bontang City, Palembang City and Makassar City which aim to empower the community to play an active role in helping realize the progress of their region. The results of this research prove that innovation is the transformation of knowledge into new products, processes and services, the act of using something new. Where innovation is the successful exploitation of a new idea or in other words is the mobilization of knowledge, technological skills and experience to create new products, processes and services. Palembang City and Makassar City which aim to empower the community to play an active role in helping to realize the progress of their regions. The results of this research prove that innovation is the transformation of knowledge into new products, processes and services, the act of using something new. Where innovation is the successful exploitation of a new idea or in other words is the mobilization of knowledge, technological skills and experience to create new products, processes and services. Palembang City and Makassar City which aim to empower the community to play an active role in helping to realize the progress of their regions. The results of this research prove that innovation is the transformation of knowledge into new products, processes and services, the act of using something new. Where innovation is the successful exploitation of a new idea or in other words is the mobilization of knowledge, technological skills and experience to create new products, processes and services.*

**Keywords:** Innovation, Urban Progress, Society, Government, Characteristics

### **Abstrak**

Perkembangan dunia dewasa ini telah berjaan begitu cepat, teknologi telah membuat batasan antar informasi dan kebutuhan

manusia semakin dekat. Kecepatan dan ketepatan ini juga dibutuhkan dalam proses interaksi pemerintah dan warga Negara, namun sayangnya mobilitas warga Negara yang tinggi tidak diimbangi dengan ketepatan dan juga kecepatan pemerintah dalam hal pelayanan khususnya pelayanan kepada publik. penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis inovasi sebagai cara memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam kemajuan daerah perkotaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah kota yang telah melakukan inovasi di daerahnya, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah inovasi yang dilakukan oleh Kota Bontang, Kota Palembang, dan Kota Makassar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam membantu mewujudkan kemajuan daerahnya. Hasil dari penelitian ini terbukti bahwasanya Inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Dimana inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru.

**Kata Kunci :** Inovasi, Kemajuan Perkotaan, Masyarakat, Pemerintah, Ciri Khas

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia dewasa ini telah berjaan begitu cepat, teknologi telah membuat batasan antar informasi dan kebutuhan manusia semakin dekat. Kecepatan dan ketepatan ini juga dibutuhkan dalam proses interaksi pemerintah dan warga Negara, namun sayangnya mobilitas warga Negara yang tinggi tidak diimbangi dengan ketepatan dan juga kecepatan pemerintah dalam hal pelayanan khususnya pelayanan kepada publik. Warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dari negara (birokrasi). Warga

negara juga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan akan hak-haknya, didengar suaranya, sekaligus dihargai nilai dan preferensinya. Dengan demikian, warga negara memiliki hak untuk menilai, menolak dan menuntut siapapun yang secara politis bertanggungjawab atas penyediaan pelayanan publik. Konsep ini disebut sebagai The New Public Service (NPS) yang dikembangkan oleh Janet V. Denhardt dan Robert B. Denhardt pada tahun 2003. (Cahyadi, 2016)

Kebijakan pelayanan publik merupakan salah satu dimensi pokok dalam ilmu dan praktik Administrasi publik, sebagai salah satu unsur penting dalam administrasi publik. Kebijakan publik dianalogikan fungsinya sama dengan fungsi otak pada tubuh manusia, karena melalui instrument ini segala aktivitas kehidupan bernegara, berpemerintah dan bermasyarakat dilakukan oleh birokrasi dalam pengabdianya sebagai pelayanan publik. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik merupakan undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektivitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. (Kartini, 2020)

Istilah inovasi memang selalu diartikan secara berbeda-beda oleh beberapa ahli. Menurut Suryani, Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. (Suryani, 2008; Dama, 2018; Setiamy, 2019). Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun objek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami. (Setijanigrum, 2017). Namun demikian, dalam konteks pemasaran dan konteks perilaku konsumen inovasi dikaitkan dengan produk atau jasa yang sifatnya baru. Baru untuk merujuk pada produk yang memang benar-benar belum pernah ada sebelumnya di pasar dan baru dalam arti ada hal yang berbeda yang merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari produk sebelumnya yang pernah ditemui konsumen di pasar. (Rumengan, 2017). Kata inovasi dapat diartikan sebagai “proses” atau “hasil” pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau

memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti.

Menurut Rosenfeld dalam Sutarno (2012:132), inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Sedangkan menurut Mitra pada buku tersebut dan pada halaman yang sama, bahwa inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru. Namun, menurut Fontana (2009: 20), mengungkapkan bahwa inovasi adalah kesuksesan ekonomi dan sosial berkat diperkenalkannya cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menciptakan perubahan besar dalam hubungan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan/atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan faktor fundamental dalam penentu perubahan ekonomi. (Rahman, 2019)

Menurut pendapat di atas banyak produk yang bisa diinovasi, bukan hanya dalam produk dalam jasa pun kita bisa menggunakan inovasi. Akan tetapi untuk menyusun strategi inovasi kita membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif karena dengan adanya kinerja yang baik dan kreatif dapat meningkatkan minat pembeli dalam membeli produk pada usaha mikro tersebut. (Setiamy, 2019)

Di era yang serba modern ini dimana kebutuhan informasi yang sudah tidak dapat ditunda lagi, manusia begitu haus akan informasi dan berita. Begitu juga di bidang kepegawaian yang membutuhkan pembaharuan informasi. Kebutuhan pelayanan kepegawaian yang cepat dan dinamis dalam memperoleh informasi adalah syarat mutlak untuk meraih pelayanan yang efektif dan efisien. Hal tersebut berimplikasi pada kebutuhan penggunaan teknologi yang semakin laju. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Bontang pada tahun 2011 adalah melakukan pembangunan dan pengembangan aplikasi kepegawaian. Hal tersebut mendorong Kota Bontang untuk menciptakan sebuah inovasi yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen Admisnitasi Kepegawaian (SIMAK).

Inovasi tentunya harus memiliki dampak positif terhadap lingkungannya. Seperti halnya di Kota Palembang. Palembang merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia, berdasarkan data BPS Kota Palembang jumlah penduduknya mencapai 1,6 juta jiwa, dengan penduduk yang masih berstatus pelajar hampir 20 persen atau sekitar 300.851 jiwa, sehingga dengan jumlah tersebut, pelajar sebagai generasi penerus bangsa akan memiliki peranan penting dan potensial dalam membangun bangsa ini, pelajar yang dimaksud terdiri dari semua jenjang pendidikan dari tingkat SD, SMP dan SMA sederajat. Latar belakang ini menjadi sebuah dorongan untuk Kota Palembang untuk menciptakan inovasi yang bernama Program Jam Ke Nol Dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Berbasis Sekolah.

Dengan seiring perkembangan jaman, inovasi pun berkembang seperti dalam hal teknologi. Seperti halnya inovasi yang dilakukan oleh Kota Makassar. Tujuan dibentuknya Aplikasi Pengaduan Masyarakat Kecamatan Ujung Tanah atau "ASSIPANA" yang dibentuk oleh Kota Makassar adalah : (1). Memudahkan masyarakat dalam proses pengaduan/keluhan terkait pelayanan di Kecamatan Ujung Tanah. (2). Menindaklanjuti pengaduan masyarakat Kecamatan Ujung Tanah secara cepat dan tepat. (3). Membantu organisasi dalam menyukseskan visi & misi yang Sombere, Inovatif, Amanah, dan Profesional (SIAP) sesuai dengan motto Kecamatan Ujung Tanah. (4). Mengeliminasi/meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang timbul. (5). Memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam membantu mewujudkan Kecamatan Ujung Tanah yang Sombere, Inovatif, Amanah, dan Profesional (SIAP).

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis inovasi sebagai cara memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam kemajuan daerah perkotaan yang dilakukan pada tiga Kota Besar di Indonesia, yaitu Kota Bontang, Kota Palembang, dan Kota Makassar.

## II. METODE PENELITIAN

Menurut (Creswell, 2011), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang

dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain: penelitian partisipatoris, analisis wacana, etnografi, grounded theory, studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh konsep-konsep yang relevan dengan kajian inovasi yang dilakukan di perkotaan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber baik dari dokumen pemerintah maupun pemberitaan media massa cetak dan elektronik sebagai data sekunder yang kemudian diolah dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai dengan kebutuhan data. Kemudian dilakukan analisis data berdasarkan teori dan konsep kebijakan publik serta selanjutnya dilakukan proses intepretasi data. Populasi dalam penelitian ini adalah kota yang telah melakukan inovasi di daerahnya, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah inovasi yang dilakukan oleh Kota Bontang, Kota Palembang, dan Kota Makassar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam membantu mewujudkan kemajuan daerahnya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Inovasi Sistem Informasi Manajemen Admisnitasi Kepegawaian (Simak) Di Kota Bontang**

Di era yang serba modern ini dimana kebutuhan informasi yang sudah tidak dapat ditunda lagi, manusia begitu haus akan informasi dan berita. Begitu juga di bidang kepegawaian yang membutuhkan pembaharuan informasi. Kebutuhan pelayanan kepegawaian yang cepat dan dinamis dalam memperoleh informasi adalah syarat mutlak untuk meraih pelayanan yang efektif dan efisien. Hal tersebut berimplikasi pada kebutuhan penggunaan teknologi yang

semakin laju. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Bontang pada tahun 2011 adalah melakukan pembangunan dan pengembangan aplikasi kepegawaian.

Pengembangan aplikasi merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk menambah nilai dan fungsi dari sebuah aplikasi itu sendiri. Fungsi tersebut yang nantinya menjawab dari berbagai permasalahan. Upaya ini akan menjadi penyempurna system yang telah dibangun karena nantinya akan berdampak pada terintegrasinya dua system yang sudah ada melalui Sinkronisasi data antara Sistem Aplikasi Database Tata Naskah (E-Takah) dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)/ SIM ASN. Awalnya, untuk pemenuhan kebutuhan data dari SKPD yang melakukan permintaan data sesuai Format yang dibutuhkan dilakukan dengan cara tarik data dan diolah secara manual menggunakan software MS Excel. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan data maka dibangun dan dikembangkan aplikasi untuk efisiensi dan efektifitas pemenuhan data. Sedangkan untuk proses administrasi kepegawaian, misalkan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan Kenaikan Pangkat (Kenpa), apabila ada usulan dari SKPD akan diproses dengan kelengkapan arsipnya. Selain itu untuk maksud proses layanan percepatan maka dikembangkan lagi aplikasi berbasis web yang terintegrasi. Program ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Kota Bontang untuk melaksanakan roda pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, sosial dan pelayanan masyarakat dengan berdasar pada Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan keenambelas, membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

Tujuan dari inovasi ini yaitu meningkatkan kualitas pelayanan kepegawaian secara efektif dan efisien. Selain itu, bertujuan juga sebagai media pengolahan data, pengolahan informasi, system manajemen dan proses kerja secara elektronik, pemeliharaan data dan validasi data. Manfaat Pengolahan data kepegawaian oleh pengelola tekinis kepegawaian menjadi lebih cepat dengan data yang lebih valid.

SIMAK memberikan pemenuhan kebutuhan data dari SKPD yang melakukan permintaan data sesuai Format yang dibutuhkan. Sedangkan untuk proses administrasi kepegawaian, misalkan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan Kenaikan Pangkat

(Kenpa), apabila ada usulan dari SKPD akan diproses dengan kelengkapan arsipnya. Selain itu untuk maksud proses layanan percepatan maka dikembangkan lagi aplikasi berbasis web yang terintegrasi. SIMAK dapat diakses oleh seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bontang dengan menggunakan Login yang diberikan. SIM ASN dapat dilihat dengan menggunakan Android dan IOS.

Pengembangan SIMAK akan dilakukan secara swakelola dengan melibatkan pranata komputer dan jabatan fungsional tertentu lainnya yang ada di BKPP. Berikut proses manajemen kepegawaian yang dilakukan dengan menggunakan SIMAK: (1). e-Baperjakat Aplikasi berfungsi untuk membantu Kabid Mutasi dan Pengembangan, dan Kasubid Pengembangan Karir untuk proses Kegiatan Baperjakat. Data ASN dipresentasikan ke Tim Penilai Kinerja Pegawai dan bersifat rahasia (aplikasi berdiri sendiri tidak terhubung dengan jaringan). Aplikasi dipakai menggunakan database yang ditanamkan di laptop Kasubid Pengembangan Karir. Proses kerjanya untuk pengusulan dan pencetakan SK Mutasi. (2). e-KGB Aplikasi KGB di pergunakan untuk mempermudah pengguna dalam proses Kenaikan Gaji Berkala. Dalam aplikasi tersedia data prediksi KGB setiap bulannya (data nominatifnya) yang akan dicek ulang dengan data usulan KGB yang masuk dari perangkat daerah. (3). e-Kenpa Aplikasi untuk keperluan proses kenaikan pangkat. Dalam aplikasi tersedia data daftar Nominatif Kenaikan Pangkat. Data yang ada di aplikasi SIMAK sebagai data pembanding, dicek untuk proses pengelola Kenaikan Pangkat dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan BKN (Aplikasi SAPK). (4). e-Pensiun Aplikasi digunakan untuk keperluan proses Pensiun. Dalam aplikasi tersedia data daftar Nominatif Pensiun. Data yang ada di aplikasi SIM ASN sebagai data pembanding, dicek untuk proses pengelola Pensiun dengan menggunakan aplikasi SAPK. (5). e-Jafung Aplikasi untuk keperluan proses usulan Jabatan Fungsional dan Cetak SK Jafung. (6). e-Cuti Aplikasi untuk keperluan proses usulan Cuti dan Cetak SK Cuti. (7). e-Tubel Ibel Aplikasi digunakan untuk keperluan proses usulan tugas belajar dan izin belajar, dan cetak SK.

## **B. Inovasi Program Jam Ke Nol Dan Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Berbasis Sekolah Di Kota Palembang**

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia, berdasarkan data BPS Kota Palembang jumlah penduduknya mencapai 1,6 juta jiwa, dengan penduduk yang masih berstatus pelajar hampir 20 persen atau sekitar 300.851 jiwa, sehingga dengan jumlah tersebut, pelajar sebagai generasi penerus bangsa akan memiliki peranan penting dan potensial dalam membangun bangsa ini, pelajar yang dimaksud terdiri dari semua jenjang pendidikan dari tingkat SD, SMP dan SMA sederajat.

Pada era globalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda khususnya pelajar di Kota Palembang dalam menghadapi berbagai dampak negatif yang dapat mempengaruhi budaya dan karakter masyarakat. Berdasarkan pengamatan dilapangan saat ini dampak negatif era globalisasi sangat dirasakan dikalangan generasi muda khususnya pelajar, dimana berbagai bentuk kenakalan remaja saat ini semakin meningkat, seperti; tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, berbagai bentuk tindak kriminal dikalangan pelajar, penyalahgunaan narkoba, degradasi moral dan etika, dalam kehidupan sehari-hari sangat sering ditemukan. Kondisi tersebut di atas salah satunya disebabkan oleh terjadinya penurunan pengamalan nilai-nilai agama, rendahnya pengamalan nilai-nilai agama tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama itu sendiri.

Dinas Pendidikan Kota Palembang sebagai instansi pemerintah yang turut andil dalam mengembangkan potensi kehidupan manusia, baik intelegensia, kreativitas, maupun akhlakul karimah melalui bimbingan, pengajaran dan latihan, dengan melaksanakan aktivitas pendidikan terkait dengan tujuan pembentukan manusia seutuhnya dalam rangka memajukan peradaban, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bab II, pasal 3 dirumuskan bahwa : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia; sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang Baik serta bertanggung jawab.” jelas disini bahwa pemerintah dan masyarakat harus bahu membahu dalam melaksanakan pendidikan. Dalam mensikapi kondisi tersebut, Dinas Pendidikan Kota Palembang melakukan langkah kongkrit dengan menggagas dan melaksanakan kegiatan “Jam Ke Nol dan Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah”.

Program kegiatan “Jam Ke Nol dan TPA Berbasis Sekolah” ini, dilaksanakan sebagai jawaban atas permasalahan remaja khususnya pelajar yang sudah cukup mengkhawatirkan. Materi pokok kegiatan Jam Ke Nol meliputi; bagi yang beragama Islam terdiri dari Sholat Dhuha, Pembacaan Ayat Suci Al-Qur’an dan Tausyiah Keagamaan, sedangkan bagi pemeluk agama lain dapat disesuaikan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran reguler dimulai, yaitu pukul 06.40 sampai dengan 07.00 wib, dengan kegiatan ini akan terwujud pelajar yang berakhlakul karimah, berimtaq dan menguasai iptek. Selain itu tidak ada lagi pelajar di Kota Palembang yang mengalami buta aksara Al-Qur’an, sebab dari data yang ada tingkat buta aksara Al-Qur’an dikalangan pelajar Kota Palembang masih cukup tinggi, yaitu pelajar SD mencapai 72 persen dari 148.595 pelajar, SMP 66 persen dari 74.198 pelajar dan untuk SMA 54 persen dari 45.397 pelajar, dengan rata-rata 64 persen masih masuk kategori buta aksara Al-Qur’an angka ini hampir sama dengan jumlah rata-rata buta aksara Al-Qur’an secara nasional, yaitu 65 persen. Dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur’an akan berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an, sehingga pada akhirnya akan lahir pelajar-pelajar yang berkarakter.

Tujuan dari adanya inovasi ini yaitu diantaranya Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pendidikan Kota Palembang, sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagai Negara beragama, maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007, dengan kewajiban seluruh jenjang satuan pendidikan menyelenggarakan pendidikan agama, yang

berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa. Selain itu bertujuan juga untuk berkembangnya kemampuan memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam iptek dan seni.

Manfaat merupakan dampak positif dari suatu pelaksanaan program yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, dalam pelaksanaan program “Jam Ke Nol dan Taman Pendidikan Al Qur’an Berbasis Sekolah”, ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan, antara lain : (1). Adanya gerakan membaca Al Qur’an secara masif dikalangan pelajar, hal ini memberikan ruang bagi pelajar untuk menambah waktu belajar dan memahami Al Qur’an, yang terkadang waktu mereka banyak tersita oleh berbagai aktifitas yang lain. (2). Menurunnya angka buta aksara Al Qur’an dikalangan remaja khususnya pelajar di Kota Palembang, data sebelumnya tercatat 64 persen dari 300.851 orang pelajar di Kota Palembang masuk kategori buta aksara Al Qur’an, setelah dilaksanakan program “Jam Ke Nol dan Taman Pendidikan Al Qur’an Berbasis Sekolah” angka tersebut menurun menjadi 31 persen, data ini hasil dari survey ke lapangan. (3). Suasana sekolah lebih kondusif dan religius, karena biasanya di pagi hari sebelum siswa masuk kelas telah dilantunkan Ayat-Ayat Suci AL Qur’an melalui pengeras suara yang terdengar di seluruh lingkungan sekolah tersebut. (4). Hampir tidak ada lagi laporan tentang kenakalan remaja dikalangan pelajar, kalau sebelumnya masih sering terjadi tawuran antar pelajar, sekarang nyaris tidak terdengar lagi kasus seperti itu. (5). Membantu Pemerintah Kota Palembang dalam pencapaian tujuan dari Visi Palembang EMAS tahun 2018, khususnya dalam menciptakan masyarakat madani, berkarakter membangun dengan basis agama yang kuat mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. (6). Adanya piagam penghargaan yang diberikan oleh Walikota Palembang kepada pelajar yang berprestasi dalam bidang keagamaan, pemberian beasiswa, dan juga ada jalur prestasi bagi siswa hafis Qur’an untuk melanjutkan sekolah, seperti dari SD melanjutkan ke SMP atau dari SMP ke SMA. (7). Adanya kontribusi nyata terhadap program Penguatan Pendidikan Karakter yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (8). Adanya

kontribusi nyata terhadap program pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi pelajar, yang merupakan program dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Sumatera Selatan.

Ada pun penerapan program “Jam Ke Nol dan “Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah”, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan “Jam Ke Nol”. Kegiatan “Jam ke Nol” merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari oleh Sekolah di Kota Palembang, berlangsung sebelum jam pelajaran reguler di mulai, yaitu mulai dari pukul 06.40 wib sampai dengan 07.00 wib, jadi sejak pukul 06.40 wib seluruh peserta didik sudah hadir dan berada di dalam kelas untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dimaksud bisa pembacaan Ayat Suci AlQur’an, Sholat Dhuha dan Tauziah Keagamaan bagi yang muslim, sedangkan untuk yang non muslim disesuaikan. Dalam hal pelaksanaan kegiatan tersebut diawasi dan didampingi oleh Guru masing-masing, dikoordinasikan oleh Guru Agama dan Kepala Sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan “Program Jam Ke Nol” di sekolah masing-masing. Secara rutin maupun insidental Tokoh Agama yang tergabung dalam Gerakan Umat Melalui Masjid (GUMMAS) Sumatera Selatan, melakukan pembinaan, pengayaan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan “Jam Ke Nol” tersebut, sebagai bentuk spirit bagi program untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Kegiatan “Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah”. Kegiatan “Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah” merupakan bentuk tindak lanjut dan pengembangan dari kegiatan “Jam Ke Nol”, jika pelaksanaan program “Jam Ke Nol” tetap, yaitu setiap hari jam sekolah, yang dimulai pukul 06.40 wib sampai dengan 07.00 wib, sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan “Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah” bervariasi tergantung dari kebijakan sekolah. Ada kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, seperti kegiatan yang dilaksanakan oleh eksekul kerohanian sekolah secara terjadwal, Sholat berjama’ah, pembacaan Yasin setiap hari Jum’at. Ada juga kegiatan yang dilaksanakan secara insidental, seperti

program khatam Qur’an massal, peringatan Hari Besar Keagamaan, dan lain sebagainya. Dengan dilaksanakannya program “Jam Ke Nol dan Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) Berbasis Sekolah”, diharapkan akan muncul pembiasaan dalam membaca Al Qur’an dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya bagi seluruh pelajar di Kota Palembang, yang akhirnya akan membudaya dikalangan pelajar itu sendiri. Dengan adanya kebiasaan tersebut akan berpengaruh pada tingkat pengamalan nilai-nilai agama, yang berujung pada lahirnya generasi yang beriman dan berakhlakul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang.

### **C. Inovasi Aplikasi Pengaduan Masyarakat Kecamatan Ujung Tanah (Assipana) Di Kota Makassar**

Kecamatan Ujung Tanah termasuk dalam wilayah teritorial Kota Makassar, Salah satu organisasi birokrasi yang memberikan pelayanan adalah Kecamatan Ujung Tanah. Kecamatan Ujung Tanah merupakan line office dari Pemerintah Kota Makassar yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina kelurahan secara berdaya guna dan berhasil guna. Sebagai sebuah organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat yang penuh dinamika, Kecamatan Ujung Tanah juga tidak terlepas dari permasalahan administratif dalam melakukan manajerial pelayanan dalam suatu wilayah. Kompleksitas masalah yang dihadapi juga berkaitan erat dengan banyaknya jumlah penduduk yang dilayani, demikian halnya dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintah di wilayah Kecamatan Ujung Tanah dalam berbagai sektor pelayanan terutama yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat (seperti pelayanan E-KTP, IMB, KK dan sebagainya). Agar tercipta suatu pekerjaan yang efisien dan efektif kami juga mengharapkan agar ada timbal balik dari masyarakat atas pelayanan yang diberikan baik itu rasa puas atas pelayanan yang diberikan atau rasa tidak puas atas pelayanan yang diberikan dengan menuangkan dalam bentuk pengaduan atau keluhan masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Agar terciptanya pekerjaan yang efisien dan efektif dengan ini kami melakukan

inovasi agar suatu pengaduan atau keluhan dapat tersalurkan kepada kami sehingga dapat tercipta kinerja aparatur Sipil di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar yang terampil dan profesional.

Tujuan dibentuknya Aplikasi Pengaduan Masyarakat Kecamatan Ujung Tanah atau "ASSIPANA" adalah : (1). Memudahkan masyarakat dalam proses pengaduan/keluhan terkait pelayanan di Kecamatan Ujung Tanah. (2). Menindaklanjuti pengaduan masyarakat Kecamatan Ujung Tanah secara cepat dan tepat. (3). Membantu organisasi dalam menyuskseskan visi & misi yang Sombere, Inovatif, Amanah, dan Profesional (SIAP) sesuai dengan motto Kecamatan Ujung Tanah. (4). Mengeliminasi/ meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang timbul. (5). Memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam membantu mewujudkan Kecamatan Ujung Tanah yang Sombere, Inovatif, Amanah, dan Profesional (SIAP).

Manfaat dari Aplikasi Pengaduan Masyarakat Kecamatan Ujung Tanah atau "ASSIPA" adalah sebagai berikut : (1). Masyarakat dimudahkan untuk melapor pengaduan/keluhan terkait pelayanan yang diberikan Kecamatan Ujung Tanah. (2). Masyarakat diberikan tindaklanjut yang cepat dan tepat dalam pengaduan/keluhan terkait pelayanan di Kecamatan Ujung Tanah. (3). Dapat membantu organisasi / Kecamatan Ujung Tanah dalam mengukur sejauh mana optimalisasi kinerja pelayanan di Kecamatan Ujung Tanah. (4). Dapat menciptakan pelayanan Kecamatan Ujung Tanah yang SIAP (Sombere, Inovatif, Amanah, dan Profesional) dalam bekerja. (5). Agar masyarakat dapat lebih dekat hubungannya dengan Pemerintah Daerah. (6). Akan membuat kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah Daerah semakin meninggi. (7). Terciptanya kepedulian masyarakat untuk membangun daerahnya.

Hasil Inovasi : ASSIPANA menghasilkan reaksi cepat dan tepat dari Kecamatan Ujung Tanah dalam menindaklanjuti pengaduan / keluhan dari masyarakat Kecamatan Ujung Tanah.

#### **D. Faktor Pendorong Dan Penghambat Inovasi Di Perkotaan**

Robbins (2009: 55) lebih memfokuskan pada tiga hal utama yaitu : (1). Gagasan baru yaitu suatu olah pikir dalam mengamati suatu

fenomena yang sedang terjadi, termasuk dalam bidang pendidikan, gagasan baru ini dapat berupa penemuan dari suatu gagasan pemikiran, Ide, sistem sampai pada kemungkinan gagasan yang mengkristal. (2). Produk dan jasa yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, penelitian dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan dimplementasikan termasuk hasil inovasi dibidang pendidikan. (3). Upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (Improvement) yang terus menerus sehingga buah in novasi itu dapat dirasakan manfaatnya.

Dalam pelaksanaannya menurut Albury dalam Simon & Dedy (2018: 38-39) inovasi tidak terjadi secara mulus atau tanpa resistensi. Banyak dari kasus inovasi di antaranya justru terkendala oleh berbagai faktor, antara lain: 1. Budaya yang tidak menyukai risiko (risk aversion). Hal ini berkenaan dengan sifat inovasi yang memiliki segala risiko, termasuk risiko kegagalan. Sektor publik, khususnya pegawai cenderung enggan berhubungan dengan risiko, dan memilih untuk melaksanakan pekerjaan secara proseduraladministratif dengan risiko minimal. 2. Secara kelembagaan, karakter unit kerja di sektor publik pada umumnya tidak memiliki kemampuan untuk menangani risiko yang muncul akibat dari pekerjaannya. 3. Keengganan menutup program yang gagal. 4. Ketergantungan terhadap figur tertentu yang memiliki kinerja tinggi, sehingga kecenderungan kebanyakan pegawai di sektor publik hanya menjadi follower.

Menurut Irwan (2013:110) menyatakan bahwa inovasi Pemerintah Daerah merupakan keharusan dalam upaya mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dan daerahnya. Inovasi daerah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah Inovasi. Menurut Irwan (2013:110) menyatakan bahwa inovasi Pemerintah Daerah merupakan keharusan dalam upaya mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dan daerahnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Dimana inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru.

Inovasi SIMAK yang dilakukan oleh Kota Bontang memberikan pemenuhan kebutuhan data dari SKPD yang melakukan permintaan data sesuai Format yang dibutuhkan. Sedangkan untuk proses administrasi kepegawaian, misalkan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan Kenaikan Pangkat (Kenpa), apabila ada usulan dari SKPD akan diproses dengan kelengkapan arsipnya. Selain itu untuk maksud proses layanan percepatan maka dikembangkan lagi aplikasi berbasis web yang terintegrasi. SIMAK dapat diakses oleh seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bontang dengan menggunakan Login yang diberikan. SIM ASN dapat dilihat dengan menggunakan Android dan IOS.

Program kegiatan "Jam Ke Nol dan TPA Berbasis Sekolah" yang dilakukan oleh Kota Palembang, dilaksanakan sebagai jawaban atas permasalahan remaja khususnya pelajar yang sudah cukup mengkhawatirkan. Materi pokok kegiatan Jam Ke Nol meliputi; bagi yang beragama Islam terdiri dari Sholat Dhuha, Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan Tausyiah Keagamaan, sedangkan bagi pemeluk agama lain dapat disesuaikan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran reguler dimulai, yaitu pukul 06.40 sampai dengan 07.00 wib, dengan kegiatan ini akan terwujud pelajar yang berakhlakul karimah, berimtaq dan menguasai iptek.

Sedangkan, hasil inovasi ASSIPANA yang dilaksanakan oleh Kota Makassar yaitu menghasilkan reaksi cepat dan tepat dari Kecamatan Ujung Tanah dalam menindaklanjuti pengaduan / keluhan dari masyarakat Kecamatan Ujung Tanah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini,

sehingga penelitian dapat selesai dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik
- Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Deepublish.
- Cahyadi, R. (2016). Inovasi kualitas pelayanan publik pemerintah daerah. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 10(3), 569-586.
- Setiamey, A. A., & Deliani, E. (2019). STRATEGI INOVASI DAN KINERJA INDUSTRI RUMAHAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PEMBELIAN KONSUMEN DI PASAR SUKARAMAI MEDAN. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 45-52.
- Dama, J., & Ogi, I. W. (2018). Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK. *MANADO. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(1).
- Suryani, Tatik, 2008. *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Graha Ilmu. Yogyakarta
- Manangkoda, F. J., Mantiri, M., & Kumayas, N. (2020). INOVASI PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE DALAM SISTEM KEPENDUDUKAN (Studi Kasus Di Dinas Kependudukan Catatan Sipil Sangihe). *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5).
- Sutarno, 2012, *Serba Serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fontana. 2009. *Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Rahman, S. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN INOVASI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Setijaningrum, E. (2017). *Inovasi Kebijakan Pelayanan Publik: Best Practice di Indonesia*.
- Rumengan, G. (2017). *Kontribusi Manajemen Talenta, Inovasi Dan Keunggulan Kompetitif Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(4).

- Kartini, N. M., Mahsyar, A., & Ma'ruf, A. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Papa Sehat Di SDN 81 Kalukubodo Kabupaten Takalar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 1(3), 921-934.
- Winata, N. T. (2020). Membangun Gerakan Literasi Sekolah melalui Koper. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6(2), 584-592.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Creswell, J. W. (2011). "Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed". Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Simon & Dedy. 2018, *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Tahir, M. M., & Harakan, A. (2018). *Inovasi Program Kesehatan 24 Jam Dalam Mewujudkan Good Health Care Governance di Kabupaten Bantaeng*.
- Robbins stevens, 2009. *Teori Organisasi*. Jakarta: Erlangga.